

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGHASILAN DENGAN KRITERIA WAJIB PAJAK PATUH Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sleman

Maria Amerti Utami
NIM: 032114012
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dan penghasilan terhadap kriteria wajib pajak patuh. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa saat ini sistem perpajakan yang dianut di Indonesia adalah *Self Assessment System*, dimana peranan wajib pajak terhadap realisasi penerimaan pajak sangat besar. Hal ini menimbulkan beberapa asumsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang didasarkan pada keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 yang diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 235/KMK.03/2003 jo keputusan Dirjen Pajak Nomor 550 tahun 2000, mengenai kriteria seorang wajib pajak patuh. Faktor tersebut adalah pendidikan dan penghasilan.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametris dengan menggunakan koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan, hal ini terbukti dari besarnya koefisien kontingensi = 0,302. Selanjutnya hasil perhitungan chi kuadrat yaitu sebesar 37,809 dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan taraf kebebasan 4 dan dengan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabelnya adalah sebesar 9,488. Dari perhitungan diatas terlihat bahwa chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kriteria wajib pajak patuh. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan antara penghasilan dengan kepatuhan, hal ini terbukti dari besarnya koefisien kontingensi = 0,3425. Hasil perhitungan chi kuadrat yaitu sebesar 49,845 kemudian dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan taraf kebebasan 1 dan dengan taraf kesalahan 5%, maka harga chi kuadrat tabelnya adalah sebesar 3,481. Dari perhitungan diatas terlihat bahwa chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan antara penghasilan dengan kriteria wajib pajak patuh

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCAYION AND INCOME WITH OBEDIENT TAXPAYER CRITERIA An Empirical study of Personal Taxpayer in Sleman Regency

Maria Amerti Utami
NIM: 032114012
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The Purposes of the research were to find out the relationship between education and income with obedient taxpayer. The background of this research is that at the system of taxation taken by Indonesia government is self assessment system, where the role of taxpayer to the realization of the tax revenue was very big. This thing result in some assumptions about the factors influencing taxpayer's obedience that was based on Finance Minister Decree number 544/KMK.04/2000 that was changed with the Finance Minister Decree number 235/KMK.03/2003 jo Director General of tax Decree 550 year 2000, about an obedient taxpayer criteria. Those factors are education and income.

The kind of the research was empirical study. The data were obtained by questionnaire, interview, and documentation. The technique of the data analysis used was nonparametric statistical with contingency coefficient.

The result of the research showed the existence of relation between education with obedience, it was proved from the value of contingency coefficients = 0,302. Furthermore, the result of chi square of 37,809 was compared with chi square table with degree of freedom was 4 and 5% signifiance level, so the value square table was 9,488. From that calculation, it could be seen that the calculated chi square was bigger than chi square table, so the conclusion was that H_0 was rejected and H_a was accepted. So there was a significant relationship between education with obedient taxpayer criteria. The result of research also showed that there was relationship between income with obedient, it was proved from the value of contingency coefficient = 0,3425. The calculation result of chi square that was 49,845 then was compared with chi square table at 1 degree of freedom and 5% signifiance level, so the value of chi square table was 3,481. From that calculation, it could be seen that the calculated chi square was bigger than chi square table, so the conclusion was that H_0 was rejected and H_a was accepted. So there was a significant relationship between income with obedient taxpayer criteria.